



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI FOUNDATION TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN AL-MUHAJIRIN 3

Ilham Hilmi Gymnastiar¹, Tapan Suparman², Ajat Sudrajat³

¹Universitas Buana Perjuangan

Email: pi21.ilhamgymnastiar@mhs.ubpakrawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kefasihan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3. upaya dan tindakan yang nyata dalam bentuk pelatihan sebagai bentuk pengabdian. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam pembelajaran Tahfizh, adalah dengan melakukan pelatihan dengan metode Ummi untuk memperkuat kemampuan siswa-siswi membaca Al-qur'an. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambatnya. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *survey research*, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi 0,540 dan persamaan $Y = 23,137 + 0,540X$, serta nilai t-hitung (6,197) > t-tabel (1,99125) dan Sig. 0,001 < 0,05. Sehingga berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Sebagai simpulan, metode Ummi efektif digunakan sebagai solusi penguatan literasi Al-Qur'an di lingkungan pesantren. Disarankan bagi pengelola program Tahfizh untuk terus meningkatkan kompetensi pengajar dalam metode ini guna meminimalisir hambatan teknis saat pelaksanaan di kelas.

Kata Kunci: Metode Ummi Foundation; Kemampuan Membaca Al-Qur'an; Pondok Pesantren.

ABSTRACT

This research is motivated by the low fluency of reading the Qur'an of students at the Al-Muhajirin 3 Islamic Boarding School. Real efforts and actions in the form of training as a form of devotion. One way to improve students' abilities in Tahfizh learning is by conducting training with the Ummi method to strengthen students'



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

ability to read the Qur'an. The purpose of this study is to analyze the influence of the Ummi method on the ability to read the Qur'an and identify the driving and inhibiting factors. Using a quantitative approach with a survey research design, data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results showed that the application of the Ummi method had a positive and significant effect on the ability to read the Qur'an of class VIII students. This is evidenced by the regression equation of 0.540 and the equation $Y = 23.137 + 0.540X$, as well as the t -count value (6.197) > t -table (1.99125) and Sig. $0.001 < 0.05$. This means that there is a significant influence between the implementation of the Ummi Foundation method on the Qur'an reading ability of eighth-grade students at the Al-Muhajirin Islamic Boarding School. In conclusion, the Ummi method is effective as a solution to strengthen Qur'an literacy in Islamic boarding schools. It is recommended that Tahfizh program managers continue to improve the competence of teachers in this method to minimize technical obstacles during implementation in the classroom

Keywords: Ummi Foundation Method; Qur'an Reading Ability; Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kepribadian seseorang melalui proses atau kegiatan tertentu, seperti latihan, bimbingan, atau pengajaran, dan interaksi (Insan Kamil)¹. Al-Qur'an, yang merupakan Kalamullah, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, mengingatkan bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam untuk dapat terus hidup pada jalan yang benar, seseorang harus memiliki kemampuan untuk membacanya dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku untuk membacanya². Seperti yang digambarkan Allah dalam Al-Furqon, surah ke 25 : 30 :

وَقَالَ الرَّسُولُ يُرَبِّ إِنَّا قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا (الفرقان: 30)

“Rasul (Nabi Muhammad) berkata, “Wahai Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Qur'an ini (sebagai) sesuatu yang diabaikan.” (Q.S Al-Furqān [25]:30)

¹ Windiawati, E. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung. Skripsi. (2020). Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung.

² Mu'iz, A. Pengaruh Penerapan Metode Sedayu dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Tahfizh Nurani Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan. (2021). 10 (1), 1-14.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

Salah satu cara orang muslim berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah dengan belajar membacanya. Ini disebabkan oleh pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam, yang memberi mereka aturan untuk menjalani kehidupan mereka baik di dunia maupun di akhirat³. Bergerak dari banyak anak-anak dan remaja di Indonesia, meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam, masih kesulitan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama dalam hal tajwid dan makhraj huruf. Oleh karena itu, Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an. Seperti Keputusan Bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82. Th 1990 menyatakan: "Perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al- Qur'an dalam kehidupan sehari-hari"⁴. Untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran Al-Qur'an harus diberikan kepada semua umat Islam, tidak peduli usia mereka. Karena setiap orang yang beragama Islam sudah mampu membaca Al-Qur'an. Umat Islam akan terhindar dari kesalahan dalam memahami Al-Qur'an jika mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh setiap santri di lingkungan pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3 berkomitmen membangun penguatan literasi baca tulis Al-Qur'an melalui program Tahfizh. Namun, fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan; masih banyak siswa- siswi yang belum mencapai taraf kefasihan yang diharapkan. Ketidakfasihan ini menjadi hambatan serius dalam proses menghafal dan mendalami makna Al- Qur'an. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam pembelajaran Tahfizh, adalah dengan melakukan pelatihan dengan metode Ummi untuk memperkuat kemampuan siswa-siswi membaca Al-qur'an. Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3 merupakan salah satu sekolah yang berupaya gun penguatan literasi dalam bidang baca tulis Al Qur'an menggunakan metode Ummi dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Metode Ummi dinilai metode yang mudah dan menyenangkan. Untuk mengatasi fenomena tersebut, diperlukan tindakan nyata berupa pengabdian dan pelatihan metode pembelajaran yang efektif. Metode Ummi, yang

³ Thohiroh, A. Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al Imam Islamic School Bogor. Skripsi. (2021). Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Nida El-Abadi Bogor.

⁴ Azhari, N. Pengaruh Penerapan Metode Sedayu dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Tahfizh Nurani Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan. (2021). 10 (1), 1-14.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

dikembangkan oleh Ummy Foundation Surabaya, hadir sebagai solusi yang menawarkan pendekatan yang mudah, cepat, dan menyenangkan. Berbeda dengan metode konvensional, metode Ummy mengintegrasikan praktik bacaan tartil sesuai kaidah tajwid secara langsung sejak tahap awal. Melalui manajemen pembelajaran yang profesional, penggunaan metode Ummy diharapkan mampu mengubah persepsi siswa bahwa belajar Al-Qur'an itu sulit, sehingga kemampuan literasi dan kualitas Tahfizh santri di Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3 dapat meningkat secara signifikan. Manajemen dapat memastikan semua siswa lulus. Dijamin dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil untuk memahami bahwa Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummy berfokus pada materi dan penggunaan metode baca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, fasahah, dan lagu/irama. Metode ini menyiapkan siswa untuk membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan⁵. Metode ini mempertimbangkan kebutuhan masyarakat akan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian dari Muh Ilham (2025), menyatakan bahwa adanya metode Ummy cukup efektif selain menarik dalam metode pembelajarannya, murid pun bisa terbantu dengan adanya alat peraga dan buku Kitabaty untuk menyimak bacaan yang diajarkan oleh guru. Namun beda halnya dengan penelitian dari Siti Nila (2020), menyatakan bahwa metode Ummy sudah cukup baik dari aspek konteks, aspek proses dan aspek produk, namun tetap perlu pantauan dan koordinasi dengan orang tua guna tercapainya keberhasilan program tahfizh Al-Quran ini. Wahyuni (2023), penelitian ini menyampaikan bahwa penerapan metode Ummy berdasarkan hasil angket nilai sebesar 76,8% dan skor ini tergolong baik, dan dibuktikan dengan hasil tes menunjukkan nilai 82,9% dan nilai ini tergolong baik. Artinya metode ini memang dianjurkan untuk digunakan oleh setiap sekolah atau pesantren dalam pembelajaran tahfizh Al-Quran. Gap Research yang terjadi dengan penelitian yang saya lakukan yaitu locus dan fokus penelitian yang dilakukan, penelitian ini difokuskan pada objek penelitian Pesantren Al-Muhajirin 3 dan tentunya penelitian saya menekankan pada kemampuan praktis atau kfasihan dan hasil nyata dari tahfizh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan data yang penelitiannya berupa angka-angka atau analisis menggunakan statistik. Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan

⁵ Mujahidin. Efektivitas Metode Ummy Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Rahman Petukangan Utara. Skripsi. (2022). Jakarta. Program Pasca Sarjana Institut PTIQ Jakarta



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel bebas dan variabel terikat⁶. Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti⁷. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3 yang berjumlah 80 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu⁸. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/ mewakili. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Nonprobability sampling* dengan jenis *Saturation Sampling* (sampling jenuh)⁹. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Analisis regresi linear dilakukan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel¹⁰. Persamaan regresi dapat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak lurus (non-linear). Hubungan fungsional terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dilakukannya analisis regresi ini untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel (X) terhadap variabel (Y).

$$Y = a + bX$$

KETERANGAN :

Y : Variabel terikat (penerapan metode ummi)

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai kenaikan atau penurunan)

X : Variabel bebas (kemampuan membaca al-Qur'an)

⁶ Nursalam. Statistika Pendidikan. Makassar : Alauddin University Press.

⁷ Anwar, A. Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel. Kediri. (2020). IAIT Press.

⁸ Ananda, R & Fadhi, M. Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan. (2019). Medan . Cv. Widya Puspita.

⁹ Mahendra, W, E & Parmithi, N, N. Statistika Dasar Dalam Penelitian Pendidikan. (2015). Denpasar. Paramita Surabaya.

¹⁰ Saefullah, A. Statistik Untuk Penelitian. (2024) Tangerang Selatan : STIE Ganesha.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

Selain menggunakan uji Analisis Regresi Sederhana dalam penelitian ini juga digunakan Uji Parsial (Uji-T) bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan rumusan hipotesis sebagai berikut¹¹:

- a. H_0 = Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. H_a = Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan uji parsial yang dilakukan dapat uraikan sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear dilakukan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel. Persamaan regresi dapat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak lurus (non-linear). Hubungan fungsional terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dilakukannya analisis regresi ini untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel (X) terhadap variabel (Y).

Hasil pengujian regresi linear sederhana menggunakan SPSS Statistics sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.137	4.172	5.546	<.001
	x	.540	.087	.574	<.001

a. Dependent Variable: y

Pada Gambar 1. di atas diketahui bahwa nilai a (constant) sebesar 23.137 dan nilai b (koefisien regresi) bernilai 0.540 maka persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23.137 + 0.540X$$

- a. Konstanta sebesar 23.137 berarti nilai konsisten variabel penerapan metode ummi foundation sebesar 23.137.
- b. Koefisien regresi variabel penerapan metode ummi foundation sebesar 0.540 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel penerapan metode ummi foundation, maka nilai variabel kemampuan membaca Al-Qur'an akan bertambah 54%. Nilai koefisien regresi

¹¹ Aiman, Dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif. (2018). Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

bersifat positif, sehingga arah pengaruh penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah positif.

2. Uji Parsial (Uji-T)

Uji-T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penerapan metode ummi foundation berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

a) Penentuan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} dapat dilihat pada (tabel) sebesar 6.197.

b) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $0.05/2 = 0.025$. Tabel (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $80-2 = 78$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.99125.

c) Kriteria Pengujian

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian diketahui bahwa nilai t_{hitung} (6.197) $> t_{tabel}$ (1.99125), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Menggunakan angka probabilitas dan signifikansi

a) Penentuan Signifikansi

Nilai signifikansi dapat dilihat pada Gambar 1 sebesar 0.001

b) Kriteria Pengujian

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan demikian diketahui bahwa nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penerapan Metode Ummi Foundation di Pondok Pesantren Al-Muhajirin

Hasil analisis penelitian pengaruh penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa yang dilakukan terhadap 80 siswa SMP kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Muhajirin sebagai sampel dari jumlah populasi 300 siswa. Meskipun metode Ummi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar, terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dalam implementasinya di lapangan.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah kesiapan dan kompetensi guru. Tidak semua guru yang menerapkan metode Ummi telah mengikuti pelatihan intensif atau memiliki sertifikasi resmi dari Ummi Foundation, sehingga seringkali terjadi perbedaan dalam cara penyampaian dan kualitas pembelajaran antar kelas atau sekolah. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran juga menjadi kendala. Buku panduan, audio tilawah, serta alat bantu pembelajaran lainnya kadang tidak memadai atau tidak diperbarui secara berkala, sehingga menyulitkan proses pembelajaran yang seharusnya berbasis standar dan sistematis. Pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penerapan metode juga sering kali kurang optimal. Lembaga pendidikan jarang melakukan supervisi atau uji mutu pembelajaran secara terstruktur, sehingga sulit mengukur sejauh mana efektivitas metode Ummi diterapkan sesuai dengan panduan aslinya.

Tak kalah penting, dukungan dari orang tua murid juga perlu ditingkatkan. Banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami prinsip dasar metode Ummi dan perannya dalam mendampingi anak saat belajar di rumah. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pembelajaran di sekolah dan praktik di rumah. Terakhir, perlu ada penyesuaian metode dengan karakteristik peserta didik. Dalam beberapa kasus, metode ini dianggap terlalu kaku atau terlalu cepat bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus atau kemampuan baca yang berbeda. Oleh karena itu, fleksibilitas pendekatan dan pengayaan metode untuk menyesuaikan kebutuhan siswa sangat diperlukan.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Muhajirin

Hasil analisis penelitian penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan terhadap 80 siswa SMP kelas VIII Pondok Pesantren Al-Muhajirin sebagai sampel dari jumlah populasi 300 siswa. Banyak siswa yang datang dengan latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran cenderung tidak merata. Hal ini diperburuk oleh kurangnya sistem penempatan atau asesmen awal yang akurat untuk mengelompokkan siswa sesuai tingkat kemampuannya. Selain itu, konsistensi waktu belajar dan intensitas latihan membaca juga menjadi kendala. Seringkali pembelajaran Al-Qur'an hanya diberikan dalam waktu yang singkat dan terbatas dalam satu pekan, sehingga tidak cukup untuk mengasah kelancaran dan kefasihan siswa. Kurangnya latihan mandiri di rumah juga turut berkontribusi terhadap lambatnya perkembangan kemampuan siswa. Peran guru dan metode pembelajaran yang digunakan juga sangat menentukan. Beberapa guru masih menggunakan pendekatan tradisional yang kurang interaktif dan tidak menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Penggunaan metode yang kurang tepat



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

atau tidak bervariasi menyebabkan siswa mudah bosan dan kehilangan minat dalam belajar Al-Qur'an.

Pengaruh Penerapan Metode Ummi Foundation Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di Pondok Pesantren Al-Muhajirin

Berdasarkan hasil pengujian arah hubungan antara variabel penerapan metode ummi foundation dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0.540 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel penerapan metode ummi foundation, maka nilai variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan bertambah 54%. Nilai koefisien regresi bersifat positif, sehingga arah pengaruh penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah positif. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 23.137 + 0.540X$. Kemudian berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) diketahui bahwa nilai **thitung** (6.197) > **ttabel** (1.99125) dan nilai Sig. 0.001 < 0.05 dengan kriteria pengujian **thitung** > **ttabel** dan jika Sig. < 0.05 maka **H₀** ditolak dan **H_a** diterima, sehingga berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode ummi foundation terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Al-Muhajirin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 80 siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Muhajirin, meskipun metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, terdapat sejumlah hal yang perlu diperbaiki, seperti kompetensi guru yang belum merata, keterbatasan sarana pembelajaran, kurangnya evaluasi berkala, minimnya dukungan orang tua, serta perlunya penyesuaian metode terhadap karakteristik siswa. Hal-hal tersebut menjadi tantangan utama dalam optimalisasi penerapan metode Ummi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa yang diukur melalui angket pada 80 siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Muhajirin, kendala utama meliputi perbedaan kemampuan dasar siswa, kurangnya asesmen awal, terbatasnya waktu belajar, metode pengajaran yang monoton, lemahnya evaluasi, dan minimnya dukungan orang tua. Diperlukan perbaikan sistem pembelajaran dan kerja sama semua pihak untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan metode Ummi Foundation terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0.540 dan hasil uji-t yang menunjukkan nilai **thitung** (6.197) > **ttabel** (1.99125) serta nilai signifikansi 0.001



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

< 0.05 . Artinya, peningkatan penerapan metode Ummi berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Windiawati, E. (2020). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung. Skripsi. Lampung : Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung.
- Thohiroh, A. (2021). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Al Imam Islamic School Bogor. Skripsi. Bogor : Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Nida El-Abadi Bogor.
- Mujahidin. (2022). Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Rahman Petukangan Utara. Jakarta : Program Pasca Sarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Mu'iz, A. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Sedayu dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Tahfizh Nurani Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan, 10 (1), 1-14.
- Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nursalam. (2015). Statistika Pendidikan. Makassar : Alauddin University Press.
- Anwar, A. (2020). Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel. Kediri : IAIT Press.
- Ananda, R & Fadhi, M. (2019). Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan. Medan : Cv. Widya Puspita.
- Mahendra, W, E & Parmithi, N, N. (2015). Statistika Dasar Dalam Penelitian Pendidikan. Denpasar : Paramita Surabaya
- Saefullah, A. (2024). Statistik Untuk Penelitian. Tangerang Selatan : STIE
- Ganesha.Aiman, Dkk. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Muh Ilham Syahrir, Dkk. (2025). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran (Takhasus Makharijul Huruf) Pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Mawaddah Warrahmah Kolaka



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 189-199

- Muh Ilham Syahrir, Dkk. (2025). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran (Takhasus Makharijul Huruf) Pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
- Fia Nuraeni. (2025). Penerapan Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Faidahul' Allam Bani Hamim
- Zunaidah. (2022). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem
- Sri Rahmadani, Dkk. (2025). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Dharma I Balikpapan
- Maghfirotul Fatkha, Dkk. (2024). Pengaruh Tahap-Tahap Keterampilan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an SDIT Bina Insan Kragilan
- Junaidin Nobisa, Dkk. (2021). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an
- Siti Nila Wahyuni, Dkk. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP
- Mochamad Nasichin Al Muiz, Dkk. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al- Fath Kediri
- Wahyuni Ahadiyah, Dkk. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Ma Ma'arif Puter Kembangbahu